

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi ini, telah memberikan efek yang cukup besar pada aspek kehidupan. Selain sumber daya alam, dalam era ini dibutuhkan Sumber Daya Manusia yang berkualitas. Hal ini membuat aspek pendidikan menjadi sangat penting untuk menciptakan Sumber Daya Manusia yang berkualitas.

Dalam undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 3, didefinisikan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Undang-Undang Republik Indonesia, 2003).

Guru di sekolah dituntut agar terampil dalam mengelola proses pembelajaran di kelas terutama dalam menyampaikan materi pembelajaran di kelas terutama dalam menyampaikan materi pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan siswa terhadap wawasan yang akan dicapai karena dengan segala upaya memperbaiki hambatan dengan baik maka akan berdampak pada hasil belajar siswa yang baik pula.

Proses pembelajaran dapat berhasil apabila terdapat interaksi antara pengajar dengan peserta didik yang ikut aktif dalam pembelajaran. Dari interaksi proses pembelajaran tersebut akan berdampak pada perubahan perilaku menuju kearah yang lebih baik. Perubahan tersebut dapat tercapai apabila didukung berbagai macam faktor seperti sumber belajar dan minat belajar. Faktor ini dapat mempengaruhi dalam proses belajar sehingga menentukan kualitas hasil belajar. Hasil belajar adalah alat ukur sejauh mana siswa memahami materi yang diberikan oleh guru setelah mengalami proses belajar sebelumnya.

Nina Reginawati, 2019

PENGARUH SUMBER BELAJAR DAN MINAT BELAJAR SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X OTKP PADA MATA PELAJARAN KEARSIPAN DI SMK PASUNDAN 1 CIMAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Siswa merupakan bagian dari generasi muda penerus bangsa diharapkan akan menjadi pelaku dalam pembangunan bangsa yang berkesinambungan di masa sekarang maupun di masa mendatang sehingga para siswa setelah lulus diharapkan mampu menjadi tulang punggung pembangunan bangsa Indonesia. Namun hal tersebut terkadang tidak sesuai dengan harapan. Terkadang hasil yang diharapkan dicapai oleh siswa tidak sesuai harapan. Terdapat beberapa siswa yang kesulitan untuk mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Berdasarkan Hasil Observasi yang dilakukan di SMK Pasundan 1 Cimahi yang beralamatkan di Jl. Encep Kartawaria (Citeureup), umumnya prestasi belajar siswa di SMK Pasundan 1 Cimahi masih rendah. Rendahnya prestasi belajar siswa tercermin dari nilai mata pelajaran yang belum sesuai dengan harapan.

Tabel .1.1
Rekapitulasi Rata-rata Nilai Hasil Akhir Semester Genap Kelas X Mata Pelajaran Kearsipan

Tahun Ajaran	Kelas	Jumlah Siswa	KK M	Rata-rata Nilai Akhir Hasil Belajar Siswa	Rata-rata Nilai Akhir Hasil Belajar Siswa per tahun Ajaran	Dibawah KKM	Presntase Jumlah Siswa Di Bawah KKM (%)	Nilai Afektif (Sikap)
2016 /2017	X AP 1	36	75	71,27	71,80	10	32,25%	B+
	X AP 2	35		70,15		22	62,85%	
2017 /2018	X AP 1	35		74,69	73,53	13	41,93%	B+
	X AP 2	35		70,01		20	57,14%	
2018 /2019	X AP 1	35		77,39	74,80	14	45,16%	B+
	X AP 2	35		70,95		23	65,71%	

Sumber: Data olah hasil belajar siswa

Berdasarkan data yang telah terlampir diatas, data tersebut didapat dari nilai 3 ranah yaitu kognitif, afektif dan psikomotor. Dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran Kearsipan untuk rata-rata nilai akhir masih rendah dan

masih banyak yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 75. Dimana pada kelas X AP 1, X AP 2 pada Mata Pelajaran Kearsipan belum mencapai KKM, bahkan terjadi penurunan rata-rata nilai. Berkaitan dengan hasil belajar siswa kelas X AP pada mata pelajaran kearsipan menyatakan hasil belajar siswa kelas X AP 1, AP 2 pada mata pelajaran kearsipan masih rendah.

Tentu kurangnya prestasi belajar siswa tersebut diindikasikan bahwa pembelajaran pada mata pelajaran kearsipan belum optimal yang menjadi penyebab kurangnya prestasi belajar. Hal ini diduga sumber belajar yang kurang, dan cenderung media yang diterapkan adalah media yang monoton digunakan sehingga tidak memberikan dampak yang lebih bermakna kepada siswa. Dalam mengajar guru dituntut aktif melibatkan siswa dalam proses pembelajaran. Dengan hal demikian maka siswa akan belajar menjadi pribadi yang lebih kreatif, inovatif, kritis, dan mandiri. Sehingga siswa tidak akan merasa bosan untuk belajar. Dengan begitu akan berdampak pada prestasi belajar siswa yang semakin baik.

Tabel 1.2
Rekapitulasi Data Inventaris Buku Siswa Kurikulum 2013 Di SMK Pasundan 1 Cimahi (Semester Genap)

No	Judul Buku	Kelas	Kategori Buku	Jumlah Eksemplar
1	Pengantar Ekonomi dan Bisnis	X	Siswa	65
2	Pengantar Administrasi Perkantoran	X	Siswa	70
3	Otomatisasi Perkantoran	X	Siswa	66
4	Korespondensi	X	Siswa	60
5	Kearsipan	X	Siswa	40
6	Simulasi Digital	X	Siswa	70
7	Administrasi Kepegawaian	XI	Siswa	72
8	Administrasi Keuangan	XI	Siswa	65
9	Administrasi Sarana dan Prasarana	XI	Siswa	68

Sumber: Data Bidang Perpustakaan SMK Pasundan 1 Cimahi.

Tabel di atas menunjukkan bahwa buku mata pelajaran Kearsipan yang diperlukan kurikulum 2013 masih sangat kurang jumlahnya jika dibandingkan dengan jumlah siswa yang tersedia di SMK Pasundan 1 Cimahi. Fenomena di atas

bertolak belakang dengan tujuan pengadaan buku kurikulum 2013 yang salah satunya yaitu untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.

Inventaris sarana dan prasarana yang ada di sekolah SMK Pasundan 1 Cimahi masih kurang memadai dari beberapa fasilitas sumber belajar yang disediakan SMK Pasundan 1 Cimahi. Dalam petunjuk dan teknis buku kurikulum 2013 keberhasilan implementasi kurikulum dipengaruhi oleh banyak faktor salah satunya yaitu ketersediaan sumber belajar. Faktor ini penting karena jika kurikulum mengalami hambatan maka akan berdampak pula terhadap proses belajar mengajar dan mutu pendidikan di Indonesia.

Perubahan dalam proses pembelajaran dapat terjadi apabila didukung oleh berbagai faktor. Menurut Ngalim Purwanto (2011, hlm. 107) faktor tersebut dibagi menjadi dua kelompok yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Dalam faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu kemampuan siswa, motivasi siswa, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan, sosial dan ekonomi. Sedangkan dalam faktor eksternal yaitu seperti kualitas pengajaran, kompetensi guru, sumber belajar, dan pengaruh lingkungan pergaulan siswa.

Sumber belajar dan minat merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi terhadap prestasi belajar. Sumber belajar adalah segala Sesuatu yang dapat memberikan kemudahan belajar, sehingga diperoleh sejumlah informasi, pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan, yang diperlukan dalam proses belajar mengajar (Mulyasa 2009, hlm. 159). Sedangkan minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh.

Mengacu kepada paparan di atas dan untuk memecahkan masalah mengenai rendahnya prestasi belajar siswa tersebut, maka penting dilakukan penelitian mengenai rendahnya prestasi belajar yang dipengaruhi oleh sumber belajar dan minat belajar dituangkan dalam judul ***“Pengaruh Sumber Belajar dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X OTKP pada Mata Pelajaran Kerasipan di SMK Pasundan 1 Cimahi”***.

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

Prestasi belajar yang baik merupakan harapan yang ingin dicapai oleh siswa dan oleh pihak sekolah. Untuk mencapai tingkat keberhasilan prestasi belajar yang baik terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, yaitu faktor internal yang meliputi (kemampuan siswa, motivasi siswa, minat dan perhatian, sikap, kebiasaan belajar, ketekunan, sosial ekonomi, faktor fisik dan psikis) serta faktor eksternal yang meliputi (kualitas pengajaran, kompetensi guru, sumber belajar, dan pengaruh lingkungan pergaulan siswa). Dan berdasarkan kajian empirik terhadap faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, dari fenomena yang sudah dijelaskan pada latar belakang diduga faktor yang paling berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa adalah ketersediaan sumber belajar dan minat belajar siswa.

Berdasarkan pernyataan masalah di atas, maka dalam penelitian ini secara spesifik dirumuskan dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran efektivitas pemanfaatan sumber belajar pada mata pelajaran Kearsipan siswa kelas X di SMK Pasundan 1 Cimahi?
2. Bagaimana gambaran tingkat minat siswa di SMK Pasundan 1 Cimahi?
3. Bagaimana gambaran tingkat prestasi belajar siswa di SMK Pasundan 1 Cimahi?
4. Adakah pengaruh sumber belajar terhadap prestasi belajar siswa di SMK Pasundan 1 Cimahi?
5. Adakah pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar siswa di SMK Pasundan 1 Cimahi?
6. Adakah pengaruh sumber belajar dan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa di SMK Pasundan 1 Cimahi?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan sasaran atau harapan yang ingin dicapai dalam penelitian sehingga penelitian dapat lebih terfokus dan terarah. Adapun tujuan penelitian yang diharapkan meliputi:

1. Untuk mengetahui gambaran efektivitas pemanfaatan sumber belajar siswa di SMK Pasundan 1 Cimahi
2. Untuk mengetahui gambaran tingkat minat siswa di SMK Pasundan 1 Cimahi
3. Untuk mengetahui gambaran tingkat prestasi belajar siswa di SMK Pasundan 1 Cimahi
4. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh sumber belajar terhadap prestasi belajar siswa di SMK Pasundan 1 Cimahi
5. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar siswa di SMK Pasundan 1 Cimahi
6. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh prestasi siswa berdasarkan sumber belajar siswa dan minat belajar siswa pada mata pelajaran Kearsipan di SMK Pasundan 1 Cimahi

1.4 Manfaat Penelitian

Secara Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan menambah dan mengembangkan pengetahuan dalam bidang pendidikan, khususnya dalam pemanfaatan sumber belajar siswa dan minat belajar siswa.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi kajian teori sumber belajar dan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran kearsipan.
- c. Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut yang sejenis dan relevan.

Secara Praktis

- a. Bagi guru

Dapat dijadikan sebagai bahan informasi agar dapat menyesuaikan sumber belajar sesuai dengan kebutuhan siswa agar dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

b. Bagi peneliti dan pihak lainnya

Menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman dalam proses pembelajaran Kearsipan, serta dapat dijadikan sebagai masukan bagi peneliti selanjutnya.